

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Moh. Fikri Fauzi*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fikrifauzzi24@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. Taxes have a big contribution to development in Indonesia because taxes are state revenues. Compliance with paying motor vehicle taxes is very important to increase local revenue. The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer compliance at the Pajajaran SAMSAT Office in Bandung City. This study uses a verification method with a quantitative approach. Data collection techniques used were questionnaires with 50 motor vehicle taxpayers registered at the SAMSAT Pajajaran Office in Bandung. The object of this research is taxpayer awareness, tax administration modernization, and motor vehicle taxpayer compliance. The data used in this study using primary data obtained from the result of filling out questionnaires by respondents of motorized vehicle taxpayers registered at the SAMSAT Pajajaran office in Bandung City. The statistical technique used in data analysis in multiple regression method with SPSS version 23 application. The result of the study indicate that taxpayer awareness has an effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the Pajajaran SAMSAT Office in Bandung City and Administration Modernization has no Effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the Pajajaran SAMSAT Office in Bandung City.

Keywords: *Taxpayer Compliance, Tax Administration Modernization, Motor Vehicle Taxpayer Compliance.*

Abstrak. Pajak memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan di Indonesia karena pajak merupakan penerimaan negara. Kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Pajajaran di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner dengan responden sebanyak 50 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Pajajaran di kota Bandung. Objek pada penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, modernisasi administrasi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Pajajaran di Kota Bandung. Teknik statistik yang digunakan dalam analisis data adalah metode regresi berganda dengan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Pajajaran di Kota Bandung dan Modernisasi administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Pajajaran di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Kesadaran Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.*

A. Pendahuluan

Perpajakan merupakan fenomena yang berkembang di masyarakat dan perpajakan dijadikan sebagai salah satu urusan pemerintah untuk pembangunan negara guna meningkatkan kesejahteraan warga negara dalam menunjang pembangunan negara. Pajak adalah iuran pungutan pada rakyat untuk kas negara yang sudah ditetapkan pada saat itu juga dan di perundang-undangan supaya menyerahkan sebagian dari kekayaan pribadi.

Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak daerah yang dipungut oleh daerah, namun berdasarkan Peraturan Presiden No.5 Tahun 2015 tentang Penerapan SAMSAT. Yang dimana tujuan dari kebijakan ini untuk memudahkan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten/kota di Jawa Barat.

Menurut Hening widiatmoko sebagai Kepala Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Jawa Barat mengatakan bahwa “masyarakat Jawa Barat masih terbilang rendah dalam mematuhi pajak khususnya pajak kendaraan bermotor yang dimana masih banyaknya tunggakan. Jumlah kendaraan bermotor di Jawa Barat yang terdaftar mencapai 17 Juta kendaraan, namun penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terkumpul hanya 11 juta kendaraan bermotor. Dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat tergolong sangatlah rendah terlihat pada beberapa pendapatan pajak kendaraan bermotor masih banyak yang tidak melaksanakan pembayaran pajak. Penyebab rendahnya kesadaran untuk membayar pajak dikarenakan sebagian masyarakat masih belum paham mengenai keberadaan pajak, fungsi pajak, dan manfaat dari pajak. Maka dari itu perlu adanya penyuluhan terhadap masyarakat mengenai keberadaan pajak, fungsi pajak, dan manfaat dari pajak tersebut”.

Menurut Yoyok Santiotomo Kepala KanWil DJP Jawa Barat I “baru 3 juta wajib pajak terdaftar di Kanwil DJP I Jabar yang sudah melaporkan wajib pajak. Wajib pajak tidak patuh kepada orang pribadi yang bergerak di bidang perdagangan dan sektor informal. Akibatnya, Yoyok akan menjatuhkan hukuman penjara kepada wajib pajak yang tidak patuh”.

Menurut Direktorat Jenderal, Kementerian Keuangan dan LG CNS mengatakan “ada keterlambatan dalam penadatangan kontrak dan fakta integritas baik dalam pekerjaan mereka untuk memperbarui sistem inti DJP. Suryo menjelaskan, dengan ditandatanganinya kontrak ini, pemasok akan memulai pekerjaan pembantuan sistem yang degan mendesain ulang semua proses bisnis perpajakan. Modernisasi sistem dan redesain proses bisnis diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kinerja Ditjen Pajak sehingga dapat memberikan pelayanan dan pengendalian pajak yang lebih mudah, adil dan terpercaya. Dan implementasi sistem baru ini diharapkan akan selesai pada tahun 2024”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (2) bagaimana modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan, dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Pajajaran Koata Bandung.

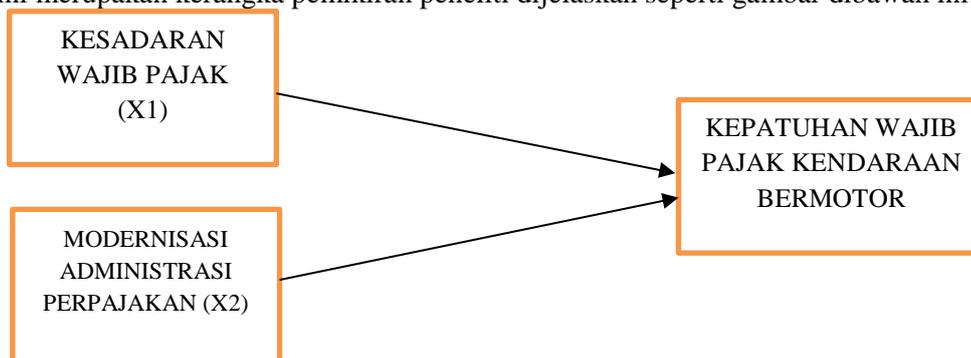
Populasi yang dipilih untuk penelitian ini diperoleh dari Web Open Data Pemerintah Provinsi Jawa Barat dimana jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor

SAMSAT Pajajaran Kota Bandung adalah 561.047 wajib pajak.

Pengujian instrument hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Rancangan pengujian hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan *method of successive interval* (MSI), uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisita. Pengujian hipotetsis pada penelitian ini di uji menggunakan pengujian simultan (uji F), pengujian parsial (Uji t), dan koefisien determinasi (Uji R²).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti dijelaskan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengenai kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi empiris di kantor SAMSAT Pajajaran kota Bandung). Data penelitian pada pengujian ini menggunakan data primer dari responden sebanyak 50 responden, kemudian data ini diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No. Item pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Kesadaran Wajib Pajak	KS1	0,624	0,284	VALID
	KS2	0,531	0,284	VALID
	KS3	0,585	0,284	VALID
	KS4	0,690	0,284	VALID
	KS5	0,806	0,284	VALID
	KS6	0,711	0,284	VALID
	KS7	0,652	0,284	VALID

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	No. Item pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Modernisasi Administrasi Perpajakan	M1	0,467	0,284	VALID
	M2	0,532	0,284	VALID
	M3	0,647	0,284	VALID
	M4	0,594	0,284	VALID
	M5	0,580	0,284	VALID
	M6	0,690	0,284	VALID
	M7	0,759	0,284	VALID
	M8	0,756	0,284	VALID
	M9	0,753	0,284	VALID
	M10	0,639	0,284	VALID
	M11	0,745	0,284	VALID
	M12	0,712	0,284	VALID
	M13	0,765	0,284	VALID
	M14	0,678	0,284	VALID
	M15	0,614	0,284	VALID
	M16	0,670	0,284	VALID
Variabel	No. Item pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor	M1	0,327	0,284	VALID
	M2	0,360	0,284	VALID
	M3	0,565	0,284	VALID
	M4	0,481	0,284	VALID
	M5	0,551	0,284	VALID

	M6	0,476	0,284	VALID
	M7	0,585	0,284	VALID
	M8	0,549	0,284	VALID
	M9	0,521	0,284	VALID
	M10	0,690	0,284	VALID
	M11	0,533	0,284	VALID

Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel kesadaran wajib pajak, modernisasi administrasi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai koefisien validitas di atas titik r table (0,284) atau di atas 0,3 yang menunjukkan seluruh pernyataan pada variabel tersebut valid dan dapat digunakan.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.370	2	219.685	12.831	.000 ^b
	Residual	804.706	47	17.121		
	Total	1244.076	49			
a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor						
b. Predictors: (Constant), Modernisasi administrasi perpajakan, kesadaran wajib pajak						

Berdasarkan tabel 4.29 diatas terdapat nilai F yang diperoleh sebesar 12,831 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Kesadaran wajib pajak dan Modernisasi administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	16.930	3.405		4.972	.000
	X1	.734	.177	.597	4.156	.000
	X2	-.002	.074	-.005	-.031	.975
a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor						

Hasil perhitungan pada tabel uji t mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk kesadaran wajib pajak (X1) jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak ini berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan nilai signifikansi modernisasi administrasi perpajakan (X2) sebesar 0,975 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Yaitu $0,864 > 0,05$ yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa modernisasi administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Tabel 5. Uji analisis koefisien determinasi parsial

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1	(Constant)	16.930	3.405		4.972	.000			
	X1	.734	.177	.597	4.156	.000	.594	.518	.488
	X2	-.002	.074	-.005	-.031	.975	.340	-.005	-.004
a. Dependent Variable: Y									

Dari hasil diatas dilakukan perhitungan koefisien determinasi parsial (r square), dengan hasil sebagai berikut:

$$Kd = 0,597 \times 0,594 = 0,354618 = 35,4618\%$$

$$Kd = 0,005 \times 0,340 = 0,0017 = 0,17\%$$

Berdasarkan data hasil analisis diatas, diperoleh nilai koefisien detrmnisi secara parsial untuk kesadaran wajib pajak sebesar 35,4618% yang artinya kesadaran wajib pajak total kontribusi pengaruh sebanyak 35,4618%. Kemudian untuk modernisasi administrasi perpajakan sebesar 0,17% yang artinya modernisasi administrasi perpajakan hanya memiliki total kontribusi sebanyak 0,17%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Modernisasi administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Acknowledge

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya. Peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendoakan dan selalu memberikan motivasi pada penulis untuk mendapatkan ilmu baik materil maupun moril. Terimakasih juga kepada Ibu Elly Halimatusadiah, SE., M.Si, Ak., CA selaku pembimbing skripsi ini. Dan peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Halim. Abdul, Icuk, Rangga B, Amin, Dara, 2014, “ Perpajakan: konsep, aplikasi, contoh, dan studi kasus”. Jakarta: Penerbit Salemba.
- [2] Perpres Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT).
- [3] Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bersama LG CNS. Tersedia di <https://nasional.kontan.co.id/news/ditjen-pajak-tunjuk-2-pemenang-tender-sistem-inti-administrasi-perpajakan>
- [4] Kelapa Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kementrian Keuangan Jawa Barat 1, Yoyok Setiotomo. Tersedia di <https://www.kompasiana.com/nurhidayah4099/60fe67d8152510164a52d672/kesadaran-membayar-pajak>
- [5] Kepala Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Jawa Barat, Hening Widiatmoko. Tersedia di https://news.ddtc.co.id/duh-jutaan-kendaraan-di-jawa-barat-masih-tunggak-pajak--24010?page_y=0
- [6] Wanda, Adi Putra, Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). 59-65